

ABSTRAK

Ludgeras Adun, 20.75.6860. *Khotbah di Bukit Menurut Matius 5-7 dari Perspektif Filsafat Pendidikan Paulo Freire*. Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024

Penulisan ini bertujuan untuk (1) mengkaji serta menguraikan secara eksegetis khotbah Yesus di bukit menurut Injil Matius 5-7, (2) menjelaskan inti dari filsafat pendidikan Paulo Freire dan (3) membaca khotbah di bukit menurut Matius 5-7 dari perspektif filsafat pendidikan Paulo Freire serta bagaimana relevansinya dalam kehidupan saat ini.

Metode yang dipakai dalam tulisan ini adalah deskriptif kualitatif melalui studi dokumen. Objek yang diteliti adalah unsur pendidikan yang membebaskan dalam Matius 5-7, yang ditinjau dari perspektif filsafat pendidikan Paulo Freire. Sumber-sumber dalam penulisan ini diambil dari buku-buku dan jurnal dari para penulis terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian. Tulisan ini mengkaji khotbah Yesus di Bukit menurut Matius 5-7 dengan menggunakan perspektif filsafat pendidikan Paulo Freire. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana kedua tokoh, Yesus Kristus dalam konteks Matius 5-7 dan Paulo Freire, menggaungkan misi pembebasan manusia dari penindasan melalui pendidikan. Melalui analisis tekstual dan interpretatif, penelitian ini menguraikan khotbah Yesus dalam konteks teori pendidikan Freire, mengidentifikasi konsep-konsep seperti dialog, kesadaran kritis, dan transformasi sosial. Dari studi ini ditemukan beberapa hal berikut yang menopang terjadinya proses pembebasan. *Pertama*, proses humanisme: dalam arti bahwa manusia menemukan kembali dirinya serta realitas dunianya sebagai suatu yang tak dapat dipisahkan. *Kedua*, pendidikan hadap masalah: tahap di mana manusia mesti sadar akan realitas dunianya sendiri. *Ketiga*, dialog: selain untuk mengembangkan kesadaran kritis, dialog juga dijadikan sebagai sarana untuk memahami dan menghargai berbagai identitas atau pemahaman yang berbeda. Beberapa poin inilah yang menjadi instrumen untuk menciptakan transformasi sosial, pembebasan, dan pembentukan individu yang kritis.

Hasil analisis dalam tulisan ini juga mengungkapkan relevansi dan aplikabilitas konsep-konsep Freire dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran moral dan etika Yesus dalam konteks pendidikan kontemporer. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana pendidikan dapat menjadi sarana untuk membebaskan manusia dari penindasan, sebagaimana yang dipahami oleh kedua tokoh ini, serta memberikan pandangan baru tentang hubungan antara ajaran agama dan pendidikan pembebasan dalam konteks yang lebih luas.

Kata kunci: Paulo Freire, khotbah di bukit, Matius 5-7, dan pendidikan yang membebaskan.

ABSTRACT

Ludgeras Adun, 20.75.6860. **The Sermon on the Mount According to Matthew 5-7 from Perspective of Paulo Freire's Philosophy of Education.** Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology 2024.

This writing aims to (1) study and make an exegetical analysis of Jesus's sermon on the mount according to the Gospel of Matthew 5-7, (2) explain the essence of Paulo Freire's concept of philosophy of education and (3) reading Sermons on the Mount according to Matthew 5-7 from the perspective of Paulo Freire's concept of philosophy of education as how it is relevant in today's life.

The method used in this paper is descriptive qualitative through document study. The object studied is the liberating element of education in Matthew 5-7, which is viewed from the perspective of Paulo Freire's philosophy of education. The sources in this writing were taken from books and journals from some previous authors related to the research object. This article examines Jesus's sermon on the Mount according to Matthew 5-7 using the perspective of Paulo Freire's concept of philosophy of education. The main focus of this research is to understand how the two figures, Jesus Christ in the context of Matthew 5-7 and Paulo Freire, echoed the mission of liberating people from the reality of oppression through education. Through textual and interpretive analysis, this research explains Jesus's sermon in the context of Freire's educational theory, identifies concepts such as dialogue, critical consciousness, and social transformation. This research found the following aspects that support the process of liberation. *First*, the process of humanism: in the sense that humans discover returning himself and the reality of his world as something that cannot be separated. *Second*, education facing problems: the stage where humans must be aware of reality his own world. *Third*, dialogue: apart from developing critical awareness, Dialogue is also used as a means to understand and appreciate various things different identities or understandings. These are some of the points an instrument for creating social transformation, liberation, and the formation of critical individuals.

The results of the analysis in this paper also reveal the relevance and the applicability of Freire's concepts in understanding and applying morals and ethics teachings of Jesus in the context of contemporary education. This research provide a deeper understanding of how education can be becomes a means to liberate people from the oppression, as understood by these two figures, as well as providing a new perspective on the relationship between religious teachings and liberation education in the wider context.

Keywords: Paulo Freire, Sermon on the Mount, Matthew 5-7, and Liberating education